

# KPK Amankan Uang Ratusan Miliar Dirjen ATR/BPN dan Dua Kakantah Ditangkap

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengonfirmasi telah melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) ke-20 sepanjang 2026, Senin (14/9). OTT tersebut terkait

dugaan korupsi dalam pengelolaan hak guna bangunan (HGB) Summarecon di Kabupaten Bogor. KPK mengatakan telah menangkap 17 orang dalam OTT tersebut, dan di

antaranya adalah Direktur Jenderal Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang Kementerian ATR/BPN Lampri, Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor I Sontang Coin Manurung, dan Kepala Kantah Kota Tangerang Tardi. Kemudian, Ketua DPP Partai Golkar Fahd Arafiq, mantan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto dan Presiden Direktur PT Summarecon Agung Tbk Adrianto Pitojo Adhi.

KPK mengatakan sudah menetapkan tersangka terkait OTT di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Penetapan tersangka setelah dilakukan gelar perkara.

**\* Bersambung hal 9 kol 5**



**Kakantah Kabupaten Bogor I Sontang Coin Manurung, Ketua DPP Partai Golkar Fahd El Fouz alias Fahd Arafiq, dan mantan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto berjalan menuju mobil tahanan di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Selasa (15/9).**



## Analisis Tanggung Jawab Pengangkut

**Dr Sudiwana SH MHum**

**KECELAKAAN** KM Virgo Transport 8 di Laut Jawa kembali mengingatkan kita bahwa keselamatan pelayaran bukan sekadar persoalan teknis, tetapi merupakan persoalan hukum dan tanggung jawab. Kapal yang berlayar dari Surabaya menuju Banjarmasin tersebut mengalami kemiringan hingga terbalik setelah menghadapi cuaca buruk dan gelombang tinggi. Dalam perkembangan awal, Basarnas menerima keterangan bahwa gelombang lebih dari tiga meter bahkan dapat masuk ke kapal. Sebanyak 69 korban selamat kemudian dievakuasi oleh kapal lain pada malam 13 September 2026 (KR, Selasa 15 September 2026).

Peristiwa ini tidak semestinya berhenti pada pertanyaan apakah kecelakaan terjadi karena 'ombak besar'. Pertanyaan hukumnya justru lebih mendasar: apakah pengangkut telah memenuhi seluruh kewajiban keselamatan sebelum dan selama pelayaran?

**\* Bersambung hal 9 kol 1**

| JADWAL<br>SALAT         | Zuhur                                         | Asar  | Magrib | Isya  | Subuh |
|-------------------------|-----------------------------------------------|-------|--------|-------|-------|
|                         | 11:37                                         | 14:51 | 17:39  | 18:47 | 04:17 |
| Rabu, 16 September 2026 | Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY |       |        |       |       |

## DILANDA HUJAN LEBAT DAN BANJIR 55.000 Warga Hainan Dievakuasi

**BEIJING (KR)** - Otoritas di Provinsi Hainan, China, mengevakuasi lebih dari 55.000 orang dari wilayah yang terdampak hujan lebat berkepanjangan dan banjir. Hujan lebat yang melanda provinsi tersebut dilaporkan berlangsung dalam durasi panjang dan berintensitas tinggi, serta berdampak terhadap wilayah yang cukup luas.

"Per pukul 18.00 (waktu setempat) pada 14 September, lebih dari 55.000 orang telah dievakuasi dari zona berbahaya di seluruh provinsi itu," lapor Biro Manajemen Darurat provinsi tersebut pada Selasa (15/9).

Menurut data Biro Meteorologi Provinsi Hainan, curah hujan lebih dari 700 milimeter tercatat di enam lokasi di Kabupaten Otonom Li dan Miao Baoting, Kabupaten Otonom Li dan Miao Qiongzong, serta Kabupaten Wuzhishan, selama periode 11 September pukul 08.00 hingga 14 September pukul 14.00 waktu setempat. Curah hujan tertinggi, yakni 912,9 milimeter, tercatat di Kecamatan Xiangshui Kabupaten Otonom Li dan Miao Baoting.

Layanan pemadam kebakaran dan penyelamatan telah mengerahkan sekitar 60 kendaraan dan lebih dari 400 personel ke daerah-daerah terdampak untuk turut dalam operasi penyelamatan dan upaya penanggulangan bencana.

Asosiasi Operator Tur Rusia (ATOR) menyatakan, hujan di Hainan, China, saat ini belum mempengaruhi rencana liburan wisatawan Rusia yang berkunjung ke pulau tersebut. Hainan terletak di wilayah paling selatan China dan merupakan provinsi pulau tropis yang berbatasan dengan Laut China Selatan. **(Ant/Has)-f**

**BANJARMASIN (KR)** - Basarnas memperluas area pencarian korban kecelakaan KM Virgo Transport 8 yang belum ditemukan dari 2.600 mil laut pencarian menjadi 4.600 mil laut di perairan Masalemba Laut Jawa, pada hari ketiga operasi SAR, Selasa (15/9).

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banjarmasin I Putu Sudayana selaku SAR Mission Coordinator mengatakan, perluasan area pencarian dilakukan dari titik koordinat kecelakaan di perairan Masalemba dengan wilayah operasi yang kini dibagi menjadi enam sektor untuk menjangkau area pencarian yang lebih luas.

Pada hari kedua operasi SAR, Senin (14/9), Basarnas melakukan pencarian terhadap 129 korban dengan cakupan area hingga



KR-Antara/Aprilio Akbar

**TOL YOGYA-BAWEN SEKSI 6: Foto udara suasana Jalan Tol Yogyakarta-Bawen Seksi 6 di Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Selasa (15/9/2026). PT Jasa Marga (Persero) Tbk menargetkan Ruas Ambarawa-Bawen sepanjang 5,2 kilometer tersebut mulai beroperasi pada November 2026 untuk mendukung konektivitas antardaerah, meningkatkan efisiensi waktu tempuh, menekan biaya logistik, serta mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi lokal.**

## LIBATKAN SEJUMLAH INSTANSI

# Mendagri Kaji Regulasi 'Sound Horeg'

**JAKARTA (KR)** - Sound horeg yang pernah membikin geger di sejumlah daerah kini menjadi perhatian Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian. Pihaknya, bahkan tengah mengkaji penyusunan regulasi terkait penggunaan sound horeg ini bersama sejumlah instansi, termasuk Polri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Agama.

Tito menyatakan, pemerintah akan

mengkaji tingkat kebisingan atau desibel yang diperbolehkan untuk penggunaan pengeras suara. "Seperti apa batasan, misalnya, desibel suara yang boleh ada. Kalau ada desibel tertentu yang bisa mengganggu kesehatan, ya, kita larang," ujar Tito Karnavian saat ditemui di kompleks parlemen Senayan Jakarta, Selasa (15/9).

Mendagri menyebut pelarangan tersebut dapat dilakukan melalui

Undang-Undang maupun peraturan di bawahnya. Ia juga membuka kemungkinan menerbitkan aturan setingkat menteri apabila belum terdapat regulasi khusus yang mengatur persoalan tersebut.

"Saya akan pelajari kira-kira aturan-aturan mana yang spesifik. Saya lihat, seperti ini belum ada yang mengatur secara spesifik mengenai

**\* Bersambung hal 9 kol 5**

## SERAH TERIMA JABATAN MENTERI KEUANGAN

# Purbaya: Saya Mau Mancing di Belakang Rumah

**JAKARTA (KR)** - Mantan Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan tak ada masalah pergesekan kepentingan dalam proses pergantian jabatan bendahara negara ini. Purbaya mengaku telah membuka ruang kemungkinan dirinya berhenti menjadi Menkeu sebelum Presiden Prabowo Subianto mengumumkan perombakan kursi pimpinan fiskal ini.

"Gesekan *sih nggak* ada. Yang jelas itu (pergantian menteri) hak prerogatif presiden," kata Purbaya kepada wartawan, usai Serah Terima Jabatan Menkeu, di Kantor Kemenkeu, Jakarta, Selasa (15/9).

Sehari setelah pergantian tersebut, Purbaya mengatakan tidak berminat kembali menduduki ja-



KR-Antara/Muhammad Adimaja

**Menteri Keuangan Suahasil Nazara (kiri) berjabat tangan dengan pejabat lama Purbaya Yudhi Sadewa (kanan) usai serah terima jabatan Menteri Keuangan di Kemenkeu, Jakarta, Selasa (15/9/2026).**

batan di pemerintahan dan memilih untuk menjalani kehidupan personalnya. "Nggak (menjadi pejabat). Saya mau memancing di belakang rumah," kelakarnya.

Ditemui dalam kesem-

patan yang sama, Direktur Jenderal Bea Cukai Djaka Budi Utama membantah adanya konflik internal di lingkup Kemenkeu. "Kata siapa? *Nggak* benar," ujar Djaka saat dikonfirmasi.

**\* Bersambung hal 9 kol 5**

## PRAPERADILAN KELIMA DIKABULKAN HAKIM

# Roy Suryo Terima Ganti Rugi Rp 5 Juta

**JAKARTA (KR)** - Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) memutuskan mengabulkan sebagian gugatan kelima praperadilan Roy Suryo terkait permohonan ganti rugi Rp 206 juta. Hakim memerintahkan Turut Termohon II, yang merupakan Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membayar ganti rugi. Dalam perkara ini, diberikan kuasa kepada Kepala Biro Advokasi Kementerian Keuangan Rofii Edy Purnomo.

"Dalam pokok perkara, mengabulkan permohonan praperadilan pemohon untuk sebagian," kata Hakim Tunggal I Ketut Darpawan saat membacakan putusan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Selasa (15/9).

Hakim menyebutkan hal itu termaktub dalam Pasal 10 dan Pasal 11 Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 2015, yang mengatur pembayaran ganti kerugian oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang keuangan, berdasarkan petikan putusan atau penetapan pengadilan. "Pembayaran ganti kerugian dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan berdasarkan petikan putusan atau penetapan pengadilan," ucap Darpawan.

Hakim menilai Kementerian Keuangan memiliki kewajiban melakukan pembayaran ganti rugi berdasarkan ketentuan yang masih berlaku, meskipun mekanisme dana abadi sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) baru belum memiliki aturan pelaksana secara lengkap.

**\* Bersambung hal 9 kol 1**

## BADAN KAPAL VIRGO TERUS BERGESER

# Basarnas Perluas Pencarian Korban



KR-Antara/Bayu Pratama S

**Tim SAR gabungan mengevakuasi penumpang KMP Virgo Transport 8 dari kapal patroli cepat Lanal Banjarmasin di Pelabuhan Tri Sakti Banjarmasin, Selasa (15/9/2026).**

2.600 mil laut.

Perluasan area pencarian pada hari ketiga tersebut dilakukan Basarnas untuk memperbesar jang-

kauan operasi terhadap korban yang masih belum ditemukan setelah pencarian sebelumnya dilaksanakan secara paralel dari

titik acuan kecelakaan dengan pembagian wilayah operasi ke dalam sejumlah sektor.

**\* Bersambung hal 9 kol 1**

**SUNGGUH  
SUNGGUH  
TERJADI**

● Saat harga BBM naik dan antrean di SPBU mengular, ada seorang bapak-bapak yang tetap ikutan mengantre dengan tenang. Kehadirannya langsung mencuri perhatian dan membuat warga lain keheranan. Setelah diperhatikan lebih dekat, ternyata adalah motor listrik. Kejadian kocak ini pun sukses bikin orang-orang tertawa geli, bingung antara si bapak lupa motornya pakai baterai atau sekadar ingin meramaikan suasana antrean. (Hasna Salwa Sabilaman 2 Yogyakarta)-f